

Kim Jong Un dan Presiden China Xi Jinping Bertemu di Beijing

Natalia Santi, CNN Indonesia | Rabu, 28/03/2018 08:59 WIB



Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un dan Presiden China Xi Jinping mengadakan pertemuan di Beijing, lawatan pertama Kim sejak menjabat pada 2011. (CCTV via Reuters)

Jakarta, CNN Indonesia -- Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un dan Presiden China Xi Jinping mengadakan pertemuan di Beijing, lawatan pertama Kim sejak menjabat pada 2011. Istri Kim dikabarkan turut mendampingi.

Baik media China maupun Korea Utara telah memastikan bahwa Kim Jong Un telah melakukan kunjungan kenegaraan ke China. Kim tiba di Beijing atas undangan Presiden China Xi Jinping, dan tinggal di China dalam kunjungan tidak resmi sejak Minggu (25/3) hingga Rabu (28/3) menurut kantor berita *Xinhua*.

Diberitakan *Russia Today (RT)*, lawatan Kim ke China dilakukan menjelang pertemuan Kim Jong Un dengan Presiden Amerika Serikat Donald Trump sekitar akhir Mei. Tanggal pasti belum ditetapkan. Namun dikhawatirkan isu denuklirisasi bakal menjadi ganjalan dan gagal mencapai terobosan.

Meski begitu, menyusul negosiasi dengan Xi, Kim mengindikasikan bahwa Pyongyang siap berkompromi.

"Ini sikap konsisten kami untuk berkomitmen pada denuklirisasi di semenanjung, sesuai dengan wasiat mendiang Presiden Kim Il Sung dan almarhum Sekretaris Jenderal Kim Jong Il," kata Kim Jong Un, berlawanan dengan pernyataan-pernyataan Korea Utara Sebelumnya, seperti dikutip kantor berita *Xinhua*.

Lihat juga:

[Kereta Misterius Kim Jong Il Picu Rumor Kim Jong-un ke China](#)

Kim juga menyiratkan bahwa Korut siap memusnahkan senjata nuklirnya, asalkan Amerika Serikat dan sekutunya, Korea Selatan mau bekerja sama.

"Masalah denuklirisasi Semenanjung Korea bisa diselesaikan jika Korea Selatan dan Amerika Serikat menanggapi upaya kami dengan niat baik, menciptakan suasana damai, dan stabilitas sambil mengambil langkah-langkah progresif dan selaras untuk mewujudkan perdamaian," kata dia.

Pada September lalu, Korea Utara melakukan uji coba nuklir yang keenam, diikuti serangkaian peluncuran rudal pada September dan November.

Namun sejak Olimpiade Musim Dingin, dimana delegasi tinggi Korut hadir di Korsel, Pyongyang menunjukkan keinginan untuk bersepakat dengan Barat dan tetangganya, terutama Korea Selatan.

Akhir Februari, Presiden Korsel Moon Jae-in menyatakan delegasi Korut di Olimpiade mengindikasikan kepada Korsel bahwa mereka mau bernegosiasi langsung dengan AS.

Lihat juga:

[Kim Jong Un Diduga Berkunjung Mendadak ke Beijing](#)

Pembicaraan bersejarah Korsel dan Korut terjadi pada awal Maret, dimana Kim Jong Un menerima delegasi Korsel di Pyongyang untuk pertama kali sejak berkuasa. Seoul pun menyatakan Korut mau menghentikan uji coba rudal dan nuklir untuk sementara untuk bernegosiasi dengan AS. Kim juga menyatakan siap meninggalkan program nuklir dan rudalnya jika keamanan mereka terjamin.

Setelah pembicaraan dengan Kim, Xi menyatakan hubungan China-Korea Utara adalah pilihan strategis dan satu-satunya pilihan tepat yang dibuat kedua pihak berdasarkan sejarah dan realitas. Xi juga memuji Kim yang dianggap berhasil meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan rakyat Korea Utara. "Kami sangat memuji kunjungan ini," kata Xi seperti dikutip kantor berita China, *Xinhua*.

Setelah kabar kunjungan Kim Jong Un ke China terungkap, Washington mengungkapkan bahwa mereka telah diberitahu soal kunjungan ini oleh pejabat China pada Selasa, (27/3).

Juru bicara Gedung Putih, Sarah Huckabee Sanders menyatakan bahwa Presiden Donald Trump telah menerima pesan pribadi dari Xi, sambil menyebut bahwa kunjungan itu merupakan keberhasilan dari tekanan maksimum AS terhadap Korea Utara. (nat)

Empat Usulan Presiden Xi kepada Kim Jong Un

Natalia Santi, CNN Indonesia | Rabu, 28/03/2018 10:05 WIB



Presiden China Xi Jinping mengusulkan kepada pemimpin Korea Utara Kim Jong Un agar komunikasi intens terus dilakukan melalui berbagai bentuk termasuk via surat. (CCTV via Reuters)

Jakarta, CNN Indonesia -- Presiden China Xi Jinping mengajukan empat proposal untuk meningkatkan hubungan saat bertemu pemimpin Korea Utara Kim Jong Un di Beijing, Selasa (27/3).

Lawatan Kim Jong Un ke China merupakan undangan dari Xi Jinping selaku Sekretaris Jenderal Komite Pusat Partai Komunis China (CPC) sekaligus Presiden China, kepada Kim Jong Un selaku Ketua Partai Buruh Korea (WPK) dan Ketua Komisi Negara Republik Rakyat Demokratik Korea (DPRK). Kim Jong Un mengadakan lawatan tidak resmi sejak Minggu (25/3) hingga Rabu (28/3).

Pertemuan bersejarah tersebut merupakan lawatan kenegaraan pertama Kim Jong Un sejak dilantik menjadi pemimpin Korea Utara menggantikan mendiang ayahnya Kim Jong Il pada 2011.

Pertama, terus melakukan pertemuan tingkat tinggi. Pertukaran tingkat tinggi memainkan peran penting dalam sejarah hubungan China dan Republik Demokratik Rakyat Korea (DPRK), nama resmi Korut. "Di bawah situasi yang baru, saya berkeinginan

mengadakan kontak rutin dengan Kawan Ketua lewat berbagai bentuk seperti pertukaran kunjungan, dan mengirim utusan khusus maupun berkirim surat satu sama lain," kata Xi seperti dilansir kantor berita Xinhua.

Kedua, memainkan praktik-praktik komunikasi strategis yang teruji waktu. "Adalah tradisi yang sangat baik bagi kedua belah pihak untuk sering bertukar pandangan secara mendalam mengenai isu-isu besar," kata Xi.

Presiden China itu menambahkan bahwa kedua belah pihak harus memaksimalkan peran penting dari pertukaran antari patai, meningkatkan pertukarna dan kerja sama di berbagai bidang serta memperkuat komunikasi serta rasa saling percaya.

Lihat juga:

[Kim Jong Un dan Presiden China Xi Jinping Bertemu di Beijing](#)

Ketiga, aktif meningkatkan pembangunan secara damai. "Sosialisme dengan karakteristik China telah memasuki era baru dan konstruksi sosialis DPRK juga telah memasuki periode sejarah baru. Kami siap melakukan upaya bersama dengan DPRK, sesuai tren waktu, memegang teguh perdamaian, pembangunan, kerja sama yang saling menguntungkan, meningkatkan kesejahteraan kedua rakyat, dan memberi kontribusi positif bagi perdamaian, stabilitas dan pembangunan kawasan," kata Xi.

Keempat, mengokohkan pondasi persahabatan China-DPRK. "Kedua belah pihak meningkatkan hubungan antar-warga melalui berbagai bentuk pertukaran, mengkonsolidasikan pondasi yang populer bagi hubungan bilateral yang bersahabat, khususnya meningkatkan pertukaran pemuda, untuk mewarisi dan meneruskan tradisi baik persahabatan China-DPRK," kata Xi.

Dilaporkan *Xinhua*, Kim menyatakan dirinya sangat terdorong dan terinspirasi oleh pandangan Xi soal persahabatan China-DPRK, serta pengembangan hubungan antara kedua partai serta negara.

Lihat juga:

[Kim Jong Un Diduga Berkunjung Mendadak ke Beijing](#)

"Persahabatan DPRK-China, yang didirikan dan dipelihara oleh generasi pemimpin kedua negara sebelumnya tidak tergoyahkan," kata Kim Jong Un. "Ini adalah pilihan strategis DPRK untuk meneruskan dan mengembangkan persahabatan dengan China di bawah

situasi baru, dan tetap tak berubah dalam situasi apapun," tambah Kim.

Kim Jong Un menyatakan kunjungannya saat ini untuk bertemu dengan kawan-kawan di China, meningkatkan komunikasi strategis dan memperdalam tradisi persahabatan. Dia juga berharap untuk bertemu dengan Xi Jinping lebih sering lagi, serta menjaga kedekatan hubungan lewat utusan khusus, surat pribadi hingga pertemuan tingkat tinggi antar kedua partai dan negara.

Dalam pertemuan di Balai Agung Rakyat China tersebut, Kim Jong Un didampingi oleh Ibu Negara Korea Utara, Ri Sol Ju. Adapun Presiden Xi Jinping juga didampingi Ibu Negara China, Peng Liyuan.

(nat)